

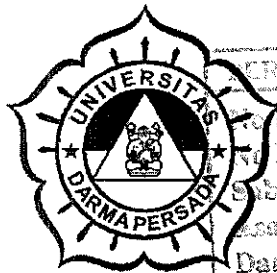
**ANALISIS TEMA TEKANAN MASYARAKAT GOLONGAN ATAS
TERHADAP TOKOH EVA SMITH YANG MENGAKIBATKAN
KEPUTUSASAAN DALAM DRAMA *AN INSPECTOR CALLS*
KARYA J.B. PRIESTLEY**

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

oleh

RACHMI DWI RISMALASARI

99113914



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DARMA PERSADA	
No. Induk	: II / SKR - FSI / 03 - 04
No. Klas	: 809-2-RIS-a
Subjek	: DRAMA - ANALISA
Asal	: RACHMI D.P.
Dan lain-lain	: SKR - FSI
	: 18-2-04

**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA
2003**

Allah akan mengangkat orang – orang yang beriman dan orang – orang yang menuntut ilmu beberapa derajat. (Q. S. Al – Mujadalah: 11)

*“No matter how hard the life is
there’s always a light at the end of tunnel”
- Brian Allegre -*

Skripsi yang berjudul :

**ANALISIS TEMA TEKANAN MASYRAKAT GOLONGAN ATAS
TERHADAP TOKOH EVA SMITH YANG MENGAKIBATKAN
KEPUTUSASAAN DALAM DRAMA *AN INSPECTOR CALLS*
KARYA J. B. PRIESTLEY**

Oleh

RACHMI DWI RISMALASARI

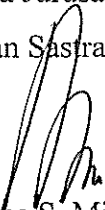
NIM : 99113914

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi sarjana oleh,

Mengetahui,

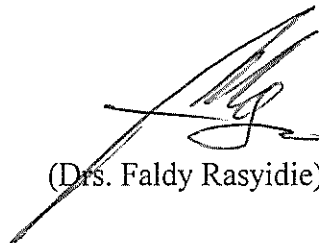
Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris



(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing I



(Drs. Faldy Rasyidie)

Pembimbing II



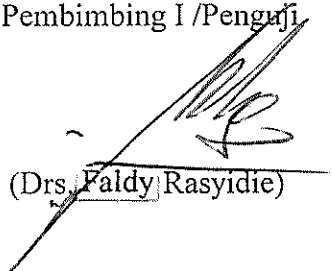
(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi sarjana berjudul :


**TEKANAN MASYARAKAT GOLONGAN ATAS TERHADAP
TOKOH EVA SMITH YANG MENAKIBATKAN
KEPUTUSASAAN DALAM DRAMA AN INSPECTOR CALLS
KARYA J. B. PRIESTLEY**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 22 bulan Juli tahun 2003
dihadapan panitia ujian skripsi sarjana fakultas sastra.


Pembimbing I /Penguji


(Drs. Faldy Rasyidie)

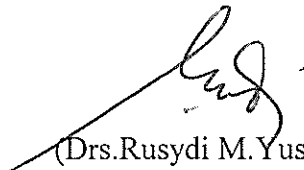
Ketua Panitia/Penguji


(Irna Nirwani D.J. M. Hum)

Pembimbing II /Penguji


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)


Sekretaris Panitia/Penguji


(Drs. Rusydi M. Yusuf, MA)

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris S-1


(Dr. Albertine S. Minderop, MA)

Dekan Fakultas Sastra


FAKULTAS SASTRA

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Skripsi sarjana berjudul :

**TEKANAN MASYARAKAT GOLONGAN ATAS TERHADAP
TOKOH EVA SMITH YANG MENGAKIBATKAN
KEPUTUSASAAN DALAM DRAMA AN INSPECTOR CALLS
KARYA J. B. PRIESTLEY**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Drs. Faldy Rasyidie dan Dr. Albertine S Minderop, MA, tidak merupakan jibblakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, 22 Juli 2003.

RACHMI DWI RISMALASARI

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, barokah dan karunianya kepada saya hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ditentukan dan untuk menempuh Ujian Sarjana Sastra Jurusan Bahasa dan Sastra Universitas Darma Persada

Dalam menyusun skripsi ini saya menyadari masih jauh dari sempurna dan kemungkinan masih banyak kekurangan – kekurangan serta keterbatasannya, untuk itu saya dengan senang hati menerima saran dan nasehat pembaca demi kesempurnaan skripsi ini dengan sifat membangun. Saya menyadari sepenuhnya bahwa berbagai hambatan dan dukungan dari berbagai pihak hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua yang telah memberikan bimbingan dan dorongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Yang terhormat Bapak Drs. Faldy Rasyidie, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan nasehatnya kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine Minderop, MA, selaku Ketua Jurusan Sastra Inggris, dosen akademik, pembimbing dan pembaca yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta saran-sarannya sejak mata kuliah MPK hingga saat ini kepada saya sehingga proses penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan dapat terselesaikan.
3. Yang terhormat Ibu Irna, M Hum dan Bapak Rusydi, MA selaku dosen penguji skripsi, Drs. A Poejadi, MA selaku dosen akademik, Ibu Karina Adinda, MA dan seluruh staf pengajar jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Darma Persada yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.

4. Yang terhormat Ibu Dra. Inny Haryono, MA selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Yang tersayang Ibunda Hj. Etty Suhartati, SE, terima kasih atas doa-doanya semangat dan bantuan materiil. *I Love you always*. Keluarga tercinta Bapak, Kakak-kakak (Ika dan Budi), de Fahmi yang telah memperhatikan saya dan memberi semangat.
6. Haruky Amitadewi dan ka Kiki yang telah banyak memberi sumbangan saran pada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Perpustakaan Universitas Darma Persada dan The British Council terimakasih atas buku-bukunya yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan sejati dan terbaik saya: Tri Angraini SH, Desak Ketut, Devi Berliyanti, Rolina Seva, Nurdiana Chatib, Sukma, Eka Nina, Awi, Tigor, Putri, Dian, Sanah, dan teman-teman semuanya. *With in my world you'll always play a special treasured part.*

Jakarta, Juli 2003

Rachmi. Dwi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Kerangka Teori	3
G. Metode Penelitian	6
H. Manfaat Penelitian	7
I. Sistemetika Penyajian	7
BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK	9
A. Analisis Perwatakan Para Tokoh	9
1. Dialog antar tokoh (<i>Dialogue between characters</i>)	10
a. Eva Smith	10
b. Arthur Birling	12
c. Sheila Birling	14
d. Sybil Birling	16
2. Narasi yang tersembunyi (<i>Hidden Narration</i>)	18
a. Eva Smith	18
b. Arthur Birling	19
c. Sybil Birling	26
3. Penampilan tokoh (<i>Appearance of character</i>)	27

a. Eva Smith	27
b. Arthur Birling	28
B. Analisis Alur	29
1. <i>Eksposisi</i>	29
2. <i>Komplikasi</i>	30
3. <i>Klimaks</i>	32
4. <i>Resolusi</i>	34
5. <i>Konklusi</i>	35
C. Rangkuman	36
BAB III ANALISIS TEMA TEKANAN MASYARAKAT GOLONGAN ATAS TERHADAP TOKOH EVA SMITH YANG MENGAKIBATKAN KEPUTUSASAAN	38
A. Tekanan Masyarakat Golongan Atas Terhadap Tokoh Eva Smith, dikaitkan dengan Perwatakan Para Tokoh dan Alur	38
1. Dipecat secara sepihak	39
2. Tidak dicintai oleh pria dari kelompok atas	42
3. Ditolakny permohonan tunjangan hidup	44
B. Keputusan Tokoh Eva Smith, dikaitkan dengan Perwatakan Para Tokoh dan Alur	45
1. Eva Smith merasa kecewa dengan hidup yang ia jalani	45
2. Bunuh Diri	47
C. Rangkuman	49
BAB IV PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. <i>Summary of Thesis</i>	52

SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

RIWAYAT HIDUP PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum karya sastra terbagi menjadi tiga bentuk yaitu prosa, puisi dan drama. Salah satu karya sastra yang akan saya teliti adalah drama. Pengertian dari drama adalah perasaan manusia yang beraksi di depan mata kita. Itu berarti bahwa aksi dari perasaan mendasari keseluruhan drama. Drama tidaklah menekankan pada pembicaraan tentang sesuatu, tetapi yang paling penting adalah memperhatikan atau mempertontonkan melalui tiruan gerak.¹ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa drama merupakan cerita atau tiruan perilaku yang dipentaskan.

Dalam penelitian ini saya mengambil drama yang berjudul *An Inspector Calls* karya J.B. Priestley. Drama ini adalah salah satu karya dari penulis Inggris dan drama ini pernah dipentaskan di Old Vic, London pada tahun 1946.

John Boynton Priestley dilahirkan di Bradford pada tahun 1894, sebagai anak seorang kepala sekolah. Pada usia enam belas tahun ia mulai menulis untuk koran Bradford. Di universitas Cambridge ia mendapat uang tambahan dari menulis, dan setelah ia lulus ia tinggal di London menjadikan kesusastraan sebagai profesinya. Pertama-tama J.B. Priestley sebagai penulis essay dan pengkritik karya sastra. Pada tahun 1929 ia mulai menulis novel dengan judul *The Good Companions* yang membuat ia terkenal sampai keseluruh dunia dan pada tahun 1932 ia mulai menulis drama. Karya-karya dramanya antara lain: *Dangerous Corner*, *When We Are Married*, *Johnson Over Jordan*, dan *Music At Night*.²

¹ Atar Semi,M., *Anatomi Sastra*, (Padang:Angkasa Raya,1988), hal.156.

² J.B Priestley, *An Inspector Calls*, (London:Heinemann Educational Books Ltd, 1965), hal.x.

An Inspector Calls merupakan karya J.B Priestley mengenai kritik sosial. Dalam karyanya ini ia memperlihatkan kepada pembaca bagaimana gambaran yang nyata tentang kemuliaan dan tingkat kesejahteraan pada kalangan menengah ke bawah, dan membuka kebusukan di kalangan menengah ke atas.

Drama ini menceritakan tentang datangnya seorang Inspektur Goole ke kediaman keluarga Birling. Tujuan kedatangan Inspektur Goole ke sana yakni mencari tahu tentang penyebab kematian seorang pekerja wanita bernama Eva Smith. Ia dikabarkan meninggal akibat bunuh diri. Keluarga Birling yang terdiri dari Arthur Birling dituduh sebagai penyebab dari kematian Eva karena diperkirakan bahwa Arthur Birling telah memecat Eva dari pekerjaannya dengan alasan Eva menuntut kenaikan upah. Setelah Eva dipecat dari perusahaan Birling, ia bekerja menjadi pelayan toko, tetapi di sana ia tidak bertahan lama karena ada seorang pelanggan yang tidak suka dengannya sehingga ia dipecat lagi, pelanggan itu adalah Sheila Birling, anak tertua Arthur Birling. Eva bekerja sebagai wanita penghibur. Di tempat hiburan malam merupakan awal pertemuannya dengan tunangan Sheila, Gerald Croft dan mereka akhirnya berkencan. Eva Smith juga berkencan dengan Eric Birling yaitu adik dari Sheila Birling yang berakhir dengan kehamilan Eva, tetapi Eva tidak meminta pertanggung jawaban Eric karena dianggap belum mapan. Akhirnya ia mendatangi Sybil Birling, ibunda Eric untuk meminta bantuan tetapi ditolak karena Eva berkelakuan tidak baik dengan mengaku sebagai Mrs. Birling. Perlakuan keluarga Birling ini membuat Eva putus asa sehingga ia memutuskan untuk bunuh diri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi pokok permasalahan dalam drama ini adalah; tokoh Eva Smith mengalami berbagai masalah sehingga ia mengalami keputusasaan, maka saya berasumsi bahwa tekanan masyarakat golongan atas terhadap tokoh Eva Smith yang mengakibatkan keputusasaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi, maka saya membatasi penelitian ini pada bentuk tekanan masyarakat golongan atas terhadap tokoh Eva Smith yang mengakibatkan keputusan. Untuk menganalisis masalah tersebut saya membatasi penelitian pada unsur intrinsik perwatakan dan alur.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka saya merumuskan masalah dalam drama ini apakah benar asumsi saya bahwa tekanan masyarakat golongan atas terhadap tokoh Eva Smith mengakibatkan keputusan. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, saya merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah drama ini dapat dianalisis melalui unsur intrinsik perwatakan tokoh dan alur?
2. Apakah tema dapat dibangun melalui hasil analisis unsur-unsur intrinsik?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, saya ingin membuktikan asumsi saya bahwa tema drama ini adalah tekanan masyarakat golongan atas terhadap tokoh Eva Smith yang mengakibatkan keputusan. Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis unsur intrinsik perwatakan dan alur.
2. Menganalisis tema melalui hasil analisis unsur-unsur intrinsik.

F. Kerangka Teori

Berdasarkan tujuan penelitian, maka saya menggunakan beberapa teori dan konsep-konsep melalui pendekatan intrinsik.

Pendekatan Intrinsik

Pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang menggunakan unsur-unsur yang membentuk karya sastra antara lain tokoh, penokohan, alur, latar, sudut pandang, simbol, arus kesadaran, dan tema. Dalam penelitian ini saya menggunakan analisis perwatakan dan alur saja.

a. Perwatakan

Penokohan dan karakterisasi sering juga disamakan artinya dengan karakter dan perwatakan-menunjuk pada penempatan perwatakan pada tokoh-tokoh tertentu dengan (watak) tertentu dalam sebuah cerita. Watak, perwatakan dan karakter menunjukkan pada sifat dan sikap para tokoh seperti yang ditafsirkan oleh pembaca, lebih menunjuk pada kualitas pribadi seorang tokoh.³

Dalam hal penokohan drama, di dalamnya termasuk hal-hal yang berkaitan dengan penamaan, pemeranan, keadaan fisik tokoh (aspek fisiologis), keadaan sosial tokoh (aspek sosiologi) serta karakter tokoh. Hal-hal tersebut saling berhubungan dalam upaya membangun permasalahan-permasalahan atau konflik-konflik kemanusiaan yang merupakan persyaratan utama dalam drama.⁴

Untuk menganalisa drama kita perlu mengenali karakter dalam sebuah cerita. Menurut Christopher Russel Reaske, cara untuk mencapai pada sebuah karakter, yaitu:

1. Penampilan tokoh (*Appearance of character*).
2. Kata-kata yang diucapkan sendiri oleh tokoh (*Asides and soliloquies*).
3. Dialog antara para tokoh (*Dialogue between characters*).
4. Narasi yang tersembunyi (*Hidden narration*).
5. Bahasa (*Language*).
6. Tingkah laku tokoh (*Character in action*).⁵

³Burhan Nurgiyantoro., *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press,1994), hal.165.

⁴Hasanudin.W.S., *Drama Karya Dalam Dua Dimensi*, (Bandung:Angkasa,1996), hal.76.

⁵Christopher Russel Reaske, *How to Analyze Drama*, (New York:Macmillan Publisher, 1966), hal.46 et seqq.

Tokoh cerita menempati posisi strategis sebagai pembawa dan penyampaian pesan, amanat, moral atau sesuatu yang sengaja yang ingin disampaikan kepada pembaca atau penikmat seni pertunjukan (drama).⁶

b. Plot atau Alur Cerita

Plot atau alur cerita adalah rangkaian peristiwa yang satu sama lain dihubungkan dengan hukum sebab akibat. Artinya, peristiwa pertama menyebabkan terjadinya peristiwa kedua, peristiwa kedua menyebabkan terjadinya peristiwa ketiga, dan demikian selanjutnya, sehingga pada dasarnya peristiwa terakhir ditentukan terjadinya oleh peristiwa pertama.⁷

Demi menjaga kesinambungan hukum sebab akibat dari awal sampai akhir cerita tersebut, pengarang menggunakan struktur dramatik. Struktur dramatik yang digunakan adalah struktur dramatik Aristoteles. Struktur dramatik Aristoteles terdiri dari bagian-bagian yang satu sama lain saling menunjang dan oleh karena itu tidak dapat dipisah-pisahkan. Bagian-bagian yang dimaksud tersebut adalah *eksposisi*, *komplikasi*, *klimaks*, *resolusi*, dan *konklusi*.⁸

Eksposisi adalah bagian awal dari suatu karya sastra drama. Fungsinya ialah memberikan keterangan mengenai tokoh cerita, masalah yang timbul, tempat dan waktu ketika cerita terjadi, dan sebagainya. *Komplikasi* atau pengawatan merupakan kelanjutan *eksposisi*, di mana salah seorang tokoh cerita mulai mengambil prakasa untuk mencapai tujuan tertentu. Bagian komplikasi yang disusul *klimaks* adalah bagian di mana pihak-pihak yang berlawanan atau bertentangan berhadapan untuk melakukan perhitungan terakhir yang menentukan, sedangkan pada bagian *resolusi*, semua masalah yang ditimbulkan oleh prakasa para tokoh mulai terpecahkan. Bagian terakhir adalah *konklusi*, di mana semua nasib para tokoh cerita sudah pasti adanya.⁹

⁶ Nurgiyantoro, *Op.Cit.*, hal.167.

⁷ Jacob Sumarjo dan Saini K.M., *Apresiasi Kesusastraan*, (Jakarta:PT Gramedia, 1997), hal.139.

⁸ *Ibid.*, hal.142.

⁹ *Ibid.*, hal. 142 *et seqq.*

c. Tema

Tema adalah ide sebuah cerita. Dengan kata lain bahwa tema merupakan sesuatu yang ingin disampaikan pengarang dalam karyanya, baik itu yang berupa masalah kehidupan, pandangan hidupnya tentang kehidupan ini atau komentarnya mengenai kehidupan ini.¹⁰

✓ Dalam buku *Concise Companion to Literature*, tema merupakan gagasan atau ide yang mendasari suatu karya sastra. Tema terkadang didukung oleh pelukisan latar. Dalam karya lain tersirat melalui perlakuan tokoh atau dalam perwatakan. Tema bahkan dapat menjadi faktor yang mengikat peristiwa – peristiwa dalam suatu alur. Ada kalanya suatu gagasan begitu dominan sehingga menjadi kekuatan yang mempersatukan berbagai unsur yang bersama – sama membangun karya sastra dan menjadi motif tindakan tokoh.¹¹

Tema menurut Burhan Nurgiyantoro dalam buku *Teori Pengkajian Fiksi*, tema ialah gagasan dasar carita, gagasan umum ilmiah yang ditentukan sebelumnya oleh pengarang yang dipergunakan untuk mengembangkan cerita.¹²

G. Metode Penelitian

Pada penelitian ini saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) drama *An Inspector Calls* dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian dan sifat penelitian interpretative, yakni menginterpretasikan teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu dari khusus ke umum.¹³

¹⁰ *Ibid.*, hal.56.

¹¹ James H.Pickering dan Jeffrey D.Hoeper, *Concise Companion to Literature*, (New York: Macmillian Publishing Co., Inc, 1981), hal.71.

¹² Nurgiyantoro, *Op.Cit.*, hal.183.

¹³ Lexy.J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:C.V.Remadja Karya, 1989), hal.31.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data literer yaitu data yang diperoleh dari sumber – sumber tertulis seperti buku, majalah dan sebagainya. Dalam menganalisisnya dengan menggunakan menggunakan analisis kualitatif, yang pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika induksi, deduksi, analogi, komparasi dan sebagainya.¹⁴

H. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi pembaca adalah memperoleh sekilas gambaran mengenai kesengsaraan seorang pekerja wanita di kota industri, Inggris pada tahun 1912 yang ditindas oleh kalangan kelas atas dan itu tidak hanya terjadi hanya di Indonesia saja tapi kasus ini pernah terjadi di Inggris. Di damping itu saya dapat mengetahui unsur-unsur penunjang masalah dan analisis karya sastra, sehingga saya dapat mengambil manfaat dan memperoleh tambahan wawasan dalam bidang kesusastraan dan mengkaji sebuah karya sastra secara kritis dan mendalam.

I. Sistematika Penyajian

Penelitian ini dimulai dengan prakata dan daftar isi selanjutnya sistematika penyajian ini dibagi dalam lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Masalah, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian.

BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK

Pada bab ini penulis menganalisis unsur intrinsik perwatakan tokoh dan alur.

¹⁴ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: C.V Rajawali, 1986), hal. 95 *et seq.*

BAB III TELAAH TEMA MELALUI HASIL ANALISIS UNSUR INTRINSIK

Pada bab ini penulis menelaah tema dari hasil analisis unsur intrinsik berupa perwatakan tokoh dan alur.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan *summary of thesis*.

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

RIWAYAT HIDUP PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS